

BAB III

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografi Kota Tanjung Balai

Kota Tanjungbalai terletak di kawasan pantai timur Pulau Sumatera, dan wilayahnya merupakan bagian hilir dari Sungai Asahan. Berjarak \pm 186 kilometer dari Kota Medan. Biasanya dapat ditempuh dalam waktu 4,5 jam perjalanan darat. Seluruh wilayah Kota Tanjungbalai berbatasan dengan wilayah Kabupaten Asahan. Wilayah Kota Tanjungbalai di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjungbalai – Kabupaten Asahan, di sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat – Kabupaten Asahan, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sei Kepayang – Kabupaten Asahan¹.

Kota Tanjungbalai menempati area seluas 60,52 km² yang terdiri dari 6 Kecamatan dan 31 Kelurahan. Keenam kecamatan tersebut adalah Kecamatan Datuk Bandar, Datuk Bandar Timur, Tanjungbalai Selatan, Tanjungbalai Utara, Sei Tualang Raso, dan Teluk Nibung. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Datuk Bandar dengan luas wilayah 22,49 km² atau sekitar 37,16 persen dari luas Kota Tanjungbalai. Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Tanjungbalai Utara dengan luas 0,84 km² atau sekitar 1,39 persen dari luas Kota Tanjungbalai².

Kondisi alam atau topografi Kota Tanjungbalai pada umumnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0-3 meter diatas permukaan laut.

¹ Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, (Tanjungbalai:BPS, 2023), h. 12.

² Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, h. 21.

Sehingga Kota Tanjungbalai mempunyai iklim seperti daerah lain di kawasan pantai timur Pulau Sumatera yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Pada tahun 2019 terdapat 130 hari hujan dengan volume curah hujan sebanyak 1.627 mm³. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Oktober yaitu 260,5 mm³ dengan jumlah hari hujan sebanyak 21 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 22,5 mm³ dengan jumlah hari hujan sebanyak 6 hari. Tanjung Balai terdiri atas 6 Kecamatan dengan luas masing-masing sebagai berikut³:

No	Kecamatan	Luas
1	Datuk Bandar	22,49 km
2	Datuk Bandar Timur	14,57 km
3	Tanjungbalai Selatan	1,98 km
4	Tanjungbalai Utara	0,84 km
5	Sei Tualang Raso	8,09 km
6	Teluk Nibung	12,55
Total		60,52

³ Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, h. 30.

B. Jumlah Penduduk Tanjung Balai

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatic negara sahabat beserta keluarganya⁴.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal.

Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah una wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, penduduk Kota Tanjungbalai tahun 2019 berjumlah 175.223 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.895 jiwa per km². Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Teluk Nibung sebesar 40.618 jiwa. Sedangkan penduduk terpadat berada pada Kecamatan

⁴ Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, h. 35.

Tanjungbalai Utara sebesar 21.424 jiwa per km². Laju pertumbuhan penduduk Kota Tanjungbalai tahun 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018 adalah sebesar 1,11 persen. Penduduk laki-laki berjumlah 88.181 jiwa dan penduduk Perempuan berjumlah 87.042⁵.

Berikut penjelasan jumlah penduduk Kota Tanjung Balai.

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)
1	Datuk Bandar	42.212
2	Datuk Bandar Timur	30.741
3	Tanjungbalai Selatan	19.213
4	Tanjungbalai Utara	16.141
5	Sei Tualang Raso	27.665
6	Teluk Nibung	41.668
Total		177.640

C. Tingkat Pendidikan

Jumlah institusi pendidikan di Kota Tanjungbalai tahun 2019 yaitu 24 Taman Kanak Kanak, 33 Raudatul Athfal, 77 Sekolah Dasar, 27 Madrasah Ibtidaiyah, 21 Sekolah Menengah Pertama, 12 Madrasah Tsanawiyah, 11 Sekolah Menengah Atas, 8 Madrasah Aliyah, 9 Sekolah Menengah Kejuruan, dan 4 Perguruan Tinggi. Angka partisipasi sekolah penduduk Kota Tanjungbalai umur 7-12 tahun 2019

⁵ Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, h. 39.

sebesar 98,85 persen, umur 13-15 tahun sebesar 97,21 persen, umur 16-18 tahun sebesar 72,11 persen, dan umur 19-24 tahun sebesar 10,50 persen. Angka partisipasi kasar di Kota Tanjungbalai tahun 2019 yaitu, tingkat SD sederajat 107,93, SMP sederajat 82,86, SMA sederajat 87,74, dan perguruan tinggi 13,87. Angka partisipasi murni di Kota Tanjungbalai tahun 2019 yaitu, tingkat SD sederajat 98,38, SMP sederajat 81,82, SMA sederajat 71,75, dan perguruan tinggi 10,04⁶.

D. Agama dan Kepercayaan

Jumlah penduduk Kota Tanjungbalai menurut agama tahun 2019 yaitu, 152.034 orang beragama Islam, 13.242 orang beragama Kristen Protestan, 9.406 orang beragama Budha, 1.405 orang beragama Kristen Katolik, 35 orang beragama Hindu, 25 orang beragama Konghucu, dan 8 orang menganut aliran kepercayaan⁷.

No	Kecamatan	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu
1	Datuk Bandar	30.346	8.873	1.004	5
2	Datuk Bandar Timur	29.564	918	78	3
3	Tanjungbalai Selatan	12.910	955	143	27
4	Tanjungbalai Utara	15.307	1.258	105	0
5	Sei Tualang Raso	25.808	1.097	122	0
6	Teluk Nibung	41.272	90	1	0
Total		155.207	12.191	1.453	

⁶ Badan Pusat Statistik, *Kota Tanjungbalai dalam Angka 2023*, h. 48.

⁷ *Ibid*, h. 62.

E. Tingkat Pekerjaan di Tanjungbalai

Hasil Sakernas Tahun 2022 diketahui bahwa jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Tanjungbalai sebesar 130.189 jiwa, terdiri dari 92.132 (70,77%) jiwa angkatan kerja dan 38.057 jiwa (29,23%) bukan angkatan kerja⁸.

Pada penduduk yang berada pada kategori angkatan kerja didominasi oleh penduduk yang bekerja sebesar 87.876 jiwa (67,50%), sementara pada kategori penduduk yang termasuk kelompok bukan angkatan kerja, didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga yakni sebesar 25.292 jiwa (19,43%)⁹.

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Tanjungbalai didominasi oleh penduduk laki-laki, yakni 53.694 jiwa (41,24%), sementara perempuan sebesar 34.182 jiwa (26,26%). Sedangkan pada kelompok penduduk usia 15 tahun ke atas yang berada pada kelompok bukan angkatan kerja lebih didominasi oleh perempuan sebesar 28.742 jiwa (22,08%) dan laki-laki sebesar 9.315 jiwa (7,15%)¹⁰. Dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

No	Jenis Kelamin	Bekerja	Tidak Bekerja
1	Laki-laki	53.694 jiwa (41,24%)	9.315 jiwa (7,15%)
2	Perempuan	34.182 jiwa (26,26%)	28.742 jiwa (22,08%)

⁸ Badan Pusat Statistik, *Statistik Tenaga Kerja Kota Tanjungbalai 2022*, (Tanjungbalai: BPS, 2022) h. 39.

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

Dari 17 kategori lapangan usaha yang telah ditetapkan dalam KBJI 2015, terdapat 5 jenis lapangan kerja utama yang menyerap tenaga kerja terbanyak di Kota Tanjungbalai, antara lain G (Perdagangan besar dan eceran), kategori A (Pertanian,kehutanan, dan perikanan), C (Industri Pengolahan), R,S,T,U (Jasa lainnya), dan I (Penyediaan akomodasi makan dan minum). Kelima kategori tersebut menyumbang 69,70 persen penduduk usia kerja di Kota Tanjungbalai¹¹.

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan pada lapangan kerja utama bagi laki-laki dan perempuan. Pada penduduk laki-laki, lima persentase terbesar pada lapangan kerja utama, yakni pertanian, kehutanan, dan perikanan 16,71% (Kategori A), perdagangan besar dan eceran 13,45% (Kategori G), transportasi dan pergudangan 6,73% (Kategori H), Bangunan 5,46% (Kategori F), dan Industri Pengolahan 4,84% (Kategori C)¹².

Pada penduduk perempuan lima persentase terbesar pada lapangan kerja utama, yakni Perdagangan besar dan eceran 12,86% (Kategori G), Industri pengolahan 5,58% (Kategori C), Penyediaan akomodasi makan dan minum 5,15% (Kategori I), Pendidikan 4,97% (Kategori P), dan Jasa lainnya 4,41% (Kategori R,S,T,U)¹³.

¹¹ Badan Pusat Statistik, *Statistik Tenaga Kerja Kota Tanjungbalai 2022*, h. 46.

¹² Ibid, hal.46

¹³ Ibid, hal. 46.